

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Periode 2014-2023

Diva Dwi Anggianti¹

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (01-02-2024)

Revised (12-03-2024)

Accepted (15-04-2024)

Available online, (01-05-2024)

Keywords:

Working Capital Turnover,
Debt Equity Ratio, Profitability

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of working capital turnover and capital structure on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for 10 years for which secondary data has been created. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, autocorrelation analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this research show that (1) Working Capital Turnover partially influences Profitability. This is known from the results of the t test where the calculated t is 2.568 which is greater than the t table of 2.30600. (2) Capital structure partially influences profitability. This is known from the results of the t test where the calculated t is 7.834 which is greater than the t table of 2.30600. And the results of the simultaneous test (F test) obtained Fcount 57.727 > Ftable 4,74 with a Profitability significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or Fcount > Ftable and (Fsignificant < 0.05) shows that Working Capital Turnover and capital structure significant effect on profitability. The results of the coefficient of determination have an R Square value of 94.3%. This means that the influence of the independent variables Working Capital Turnover and capital structure has an effect on the dependent variable Profitability (ROA) by 94.3%.

Kata Kunci:

Perputaran Modal Kerja,
Struktur Modal dan
Profitabilitas

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun yang sudah dibuat data sekunder. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis autokorelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, Hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar 2,568 lebih besar dari t tabel sebesar 2,30600. (2) Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, Hal ini diketahui hasil uji t dimana t hitung sebesar 7,834 lebih besar dari t tabel sebesar 2,30600. Dan adapun hasil uji simultan (uji F) diperoleh Fhitung 57,727 > Ftabel 4,74 dengan nilai signifikansi Profitabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau Fhitung > Ftabel dan (Fsignifikan < 0.05) menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Koefisien determinasi memiliki nilai R Square 94,3%. Artinya pengaruh variabel independen Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal berpengaruh terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 94,3%.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

*Corresponding author.

E-mail: kusumadewiiriana@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and beverage* menjadi satu diantara perusahaan yang menyajikan makanan dan minuman. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menjadi satu diantara produsen yang memproduksi produk pelanggan, beserta aktivitas usaha utama diantaranya makanan ringan, mi instan, penyedap makanan juga minuman. Pada dasarnya perusahaan ingin memperoleh profit atau keuntungan yang maksimal dari setiap penjualannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan keuntungan adalah menyeimbangkan modal kerja (*working capital turnover*). Hery (2017:152) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran efektifitas modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan penjualan. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal sampai saat Dimana Kembali lagi menjadi kas. Semakin tinggi Tingkat perputarannya berarti semakin pendek periode pengumpulan kembali modal kerja, yang berarti semakin efisien penggunaan modal kerjanya.

**Tabel 1 Data perputaran Modal Kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2014	30.022.463	13.603.527	6.230.997
2015	31.741.094	13.961.500	6.002.344
2016	34.466.069	15.571.362	6.469.785
2017	35.606.593	16.579.331	6.827.588
2018	38.413.407	14.121.568	7.235.398
2019	42.296.703	16.624.925	6.556.359
2020	46.641.048	20.716.223	9.176.164
2021	56.803.733	33.997.637	18.896.133
2022	64.797.516	31.070.365	10.033.935
2023	67.909.901	36.773.465	10.464.225

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan tabel 1 pada bagian penjualan bersih mulai tahun 2014-2023 selalu mengalami peningkatan, yang artinya terjadi peningkatan pertumbuhan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata produk. Begitu juga dengan aktiva lancar yang mengalami peningkatan hal ini karena adanya peningkatan kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, walaupun demikian ketika hutang lancar semakin bertambah tiap tahunnya artinya perusahaan semakin memperkuat posisinya dengan melakukan akuisisi perusahaan lain. Selain perputaran modal kerja ada penyebab lainnya yang mempengaruhi profitabilitas ada faktor Struktur Modal. Struktur modal itu sendiri merupakan sumber pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Tabel 2 Data Struktur Modal (DER) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2014	10.445.187	14.584.301
2015	10.173.713	16.386.911
2016	10.401.125	18.500.823
2017	11.295.184	20.324.330
2018	11.660.003	22.707.150
2019	12.038.210	26.671.104
2020	53.270.272	50.318.053
2021	63.342.765	54.723.863
2022	57.832.529	57.473.007
2023	57.163.043	62.104.033

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan Tabel 2, Total hutang pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada tahun 2021 Total hutang mengalami peningkatan sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp. 63.342.765. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada utang berbunga, termasuk obligasi dan pinjaman bank. Pada tahun 2022 Total hutang mengalami penurunan 8% sebesar Rp.57.832.529 dikarenakan adanya pembayaran nilai retensi terkait akuisisi PCL Pinehill Company Limited. Pada tahun 2023 Total hutang mengalami penurunan kembali 1% sebesar Rp.57.163.043 dikarenakan adanya lebih rendahnya nilai rupiah dari obligasi dalam US\$

sebagai akibat apresiasi nilai tukar rupiah. Sedangkan Ekuitas pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2023 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada Tahun 2023 peningkatan sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp.62.104.033 dikarenakan adanya kenaikan laba bersih pendapatan, dan aset yang meningkat hasil dari penjualan yang tumbuh sehat dan turunnya beban pokok penjualan. Untuk menganalisa perkembangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *return on asset* (ROA).

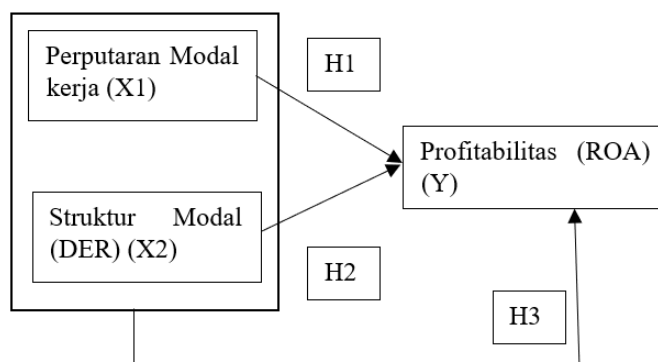
Return On Assets adalah satu diantara rasio profitabilitas yang di gunakan dalam pengukuran efisiensi suatu perusahaan guna memperoleh keuntungan beserta menggunakan total assetnya. Alasan penggunaan *return on asset* (ROA) guna meninjau sebesar apa penggunaan maupun pengelolaan asset suatu perusahaan beserta meninjau sebesar apa laba bersih sesudah pajak juga total asset yang dihasilkan perusahaan.

**Tabel 3 Data Profitabilitas (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset
2014	2.574.172	24.910.211
2015	2.923.148	26.560.624
2016	3.631.301	28.901.948
2017	3.543.173	31.619.514
2018	4.658.781	34.367.153
2019	5.360.029	38.709.314
2020	7.418.574	103.588.325
2021	7.900.282	118.066.628
2022	5.722.194	115.305.536
2023	8.465.123	119.267.076

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan tabel 3, laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 mengalami fluktuatif hal ini disebabkan adanya kenaikan beban pajak penghasilan, rugi selisih kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pembiayaan maupun dikarenakan adanya kinerja operasional yang lebih baik. Begitu juga dengan total asset yang mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun disebabkan adanya persediaan barang produksi, kenaikan harga serta naiknya piutang usaha seiring adanya peningkatan penjualan bersih.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja (X₁) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja (X₁) terhadap - profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal (X₂) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal (X₂) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja (X₁) dan Struktur Modal (X₂) terhadap terhadap profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja (X₁) dan Struktur Modal (X₂) terhadap terhadap profitabilitas (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk memberikan suatu gambaran berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan secara sistematis berdasarkan fakta. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT Indofood CBP Tbk selama periode 2014-2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Modal Kerja

Tabel 4 Data perhitungan Modal Kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Perputaran Modal Kerja
2014	30.022.463	13.603.527	6.230.997	4,07
2015	31.741.094	13.961.500	6.002.344	3,98
2016	34.466.069	15.571.362	6.469.785	3,78
2017	35.606.593	16.579.331	6.827.588	3,65
2018	38.413.407	14.121.568	7.235.398	5,57
2019	42.296.703	16.624.925	6.556.359	4,20
2020	46.641.048	20.716.223	9.176.164	4,04
2021	56.803.733	33.997.637	18.896.133	3,76
2022	64.797.516	31.070.365	10.033.935	3,08
2023	67.909.901	36.773.465	10.464.225	2,58

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 4 Perputaran Modal Kerja Perusahaan mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Nilai Perputaran Modal Kerja terbesar berada di tahun 2018 yakni Rp5,58 dan nilai paling rendah berada di tahun 2023 dengan nilai Rp 2,58 ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00,- dari modal kerja dapat diperoleh penjualan sebesar Rp. 2,58 atau dengan modal kerja rata-rata sebesar Rp. 26.321.667,- diperoleh penjualan sebesar Rp. 67.909.901,-

Struktur Modal

Tabel 5 Data Perhitungan Struktur Modal (DER) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (%)
2014	10.445.187	14.584.301	71,62
2015	10.173.713	16.386.911	62,08
2016	10.401.125	18.500.823	56,22
2017	11.295.184	20.324.330	55,57
2018	11.660.003	22.707.150	51,35
2019	12.038.210	26.671.104	45,14
2020	53.270.272	50.318.053	105,87
2021	63.342.765	54.723.863	115,75
2022	57.832.529	57.473.007	100,63
2023	57.163.043	62.104.033	92,04

Sumber: Data diolah (2024)

pada tabel 5, dapat dilihat bahwa Tingkat struktur modal perusahaan yang di proksikan dengan DER dari tahun 2014-2023 mengalami peningkatan dimana rata-rata struktur modalnya berada di atas 50%, yang artinya jumlah hutang lebih besar daripada jumlah modal sendiri. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya saat bisnis mengalami penurunan kinerja musiman. Oleh karenanya manajemen perlu menambahkan ekuitas sebagai opsi pendanaan utama pada struktur modal perusahaan.

Profitabilitas

Tabel 6 Data Perhitungan Profitabilitas (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA (%)
2014	2.574.172	24.910.211	10,33
2015	2.923.148	26.560.624	11,01
2016	3.631.301	28.901.948	12,56
2017	3.543.173	31.619.514	11,20
2018	4.658.781	34.367.153	13,56
2019	5.360.029	38.709.314	13,85
2020	7.418.574	103.588.325	7,16
2021	7.900.282	118.066.628	6,69
2022	5.722.194	115.305.536	4,96
2023	8.465.123	119.267.076	7,10

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 6, hasil ROA yang diperoleh mengalami fluktuasi Dimana ROA tertinggi terjadi di tahun 2019 yakni sebesar 13,85% yang artinya semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena Tingkat pengembalian investasi semakin besar. Tetapi pada tahun 2023 ROA mengalami penurunan menjadi 7,10% jika di banding dengan 4 (empat) tahun sebelumnya.

Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75282772
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.098
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 (nilai sig). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

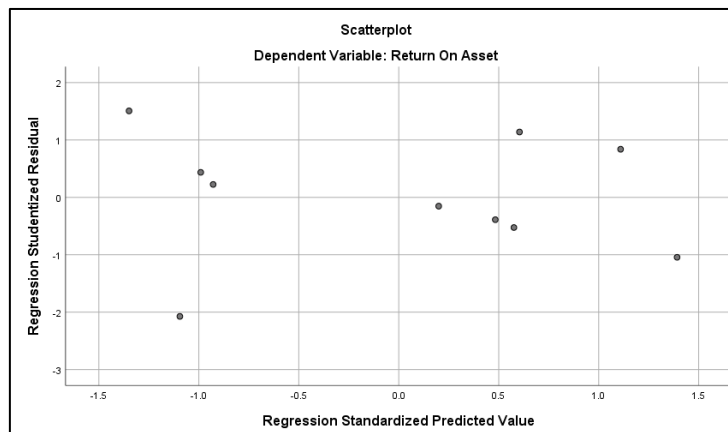
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.222	2.273		5.818	.001		
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	2.568	.037	.759	1.317
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	-7.834	.000	.759	1.317
a. Dependent Variable: Return On Asset								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Pada tabel 8 diatas menunjukkan jika nilai *tolorence* dari variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,759. Struktur Modal berjumlah 0,759 ini berarti keduanya melebihi 0,10. Sedangkan pada nilai VIF dari variabel Perputaran Modal Kerja yakni 1,317. Struktur Modal 1,317 yang berarti kedua nilai ini kurang dari

10,00. Sehingga terdapat kesimpulan bahwa dalam model regresi ini pada antar variabel independen tidak ditemukan kehadiran multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Gambar 2 Grafik ScatterPlots

Titik-titik data yang dihasilkan dalam Gambar 2 di atas, yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas, terdistribusi secara random di bawah, di atas, atau di sekeliling value 0, yang menunjukkan pola yang tidak jelas yang terkonsentrasi di satu area. Sehingga hal ini mengindikasikan data studi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01330
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Melalui hasil uji run test pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (1.000 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier

Tabel 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.222	2.273		5.818	.00
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	2.568	.03
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	-7.834	.00

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

$$Y = 13,222 + 1,075X_1 - 0,100X_2 + e$$

Dari persamaan itu menunjukkan apabila:

1. Nilai Konstanta berjumlah 13,222 berarti X_1 (Perputaran Modal Kerja) dan X_2 (Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio*) nilainya adalah 0, Maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 13,222.

2. Variabel X1 yang merupakan koefisien regresi dari Perputaran Modal Kerja 1,075 dengan arah koefisien positif, berarti setiap terjadi peningkatan perputaran modal kerja sebesar satu maka Profitabilitas juga akan bertambah sebesar 1,075.
3. Variabel X2 yang merupakan koefisien regresi dari Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio* -0,100 menunjukkan negatif dalam arah koefisien, yang berarti bahwa setiap terjadi penurunan struktur modal sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) akan turun sebesar -0,100.

Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	13.222	2.273	5.818	.001
	Perputaran Modal Kerja	1.075	.419	.266	.037
	Debt Equity Ratio	-.100	.013	-.812	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Untuk menguji hasil hipotesis statistik diatas, maka dilakukan Uji T pada tingkat:

$\alpha = 5\%$ nilai Thitung untuk $n = 10$ adalah sebagai berikut

$df_2 (n_2) = n - k = 10 - 2 = 8$

Maka Ttabel = 2,30600

Dengan pengujian variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas (ROA)

Mengingat nilai perputaran modal kerja (T) pada tabel di atas sebesar 2,568 dan lebih besar dari tabel atau Thitung $2,568 > T_{tabel} 2,30600$ memiliki signifikansi berjumlah 0,037 yaitu nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. demikianlah singkatnya H_0 diterima yang artinya X1 (perputaran modal kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- b. Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai Thitung struktur modal yakni -7,834 lebih besar dari Ttabel $-7,834 > 2,30600$ berdasarkan tabel di atas memiliki signifikansi berjumlah 0,000 yaitu nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, Maka dengan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara X2 (Struktur modal atau Debt Equity Ratio) terhadap profitabilitas (ROA).

Uji F

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.129	2	42.064	57.727	.000
	Residual	5.101	7	.729		
	Total	89.230	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Untuk menguji hasil hipotesis statistik diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat,

$\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut

$F_{tabel} = df (n_1) = K - 1 = 3 - 1 = 2$

$df_2 (n_2) = n - k = 10 - 3 = 7$

Maka Ftabel = 4,74

Dari tabel 12 terdapat olah data SPSS, temuan uji Anova tersebut di peroleh Fhitung $57,727 >$ dari Ftabel 4,74 yang signifikansinya $0,000 < 0,05$ atau Fhitung $> F_{tabel}$ dan Fsignifikan $< 0,05$ dan bisa diberi kesimpulan, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal atau Debt Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Pembahasan

Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan perhitungan dari perputaran modal kerja sebesar 2.568 nilai ini lebih besar dari tabel atau $T_{hitung} 2,568 > T_{tabel} 2,30600$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.037 yang artinya nilai itu lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ berarti H_{a1} diterima yang membuktikan adanya dampak yang berarti dalam Perputaran Modal Kerja pada Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa nilai perputaran modal kerja perusahaan dapat menghasilkan volume penjualan yang cukup besar, Dengan demikian dapat diartikan saat profitabilitas (laba) tinggi maka dalam kenaikan laba tersebut perputaran modal kerja mempunyai peranan yang penting.

Temuan berikut membuktikan kesimpulan milik oleh Muhammad Anang Maulana (2022), Audy Natnadiandi (2018), Irna Rahmawati (2018), Emillia Sastra (2019), Shelly Andelline (2018), Desi Wulandari (2021) Ahmat Widiyanto (2024), Leo Tama Bayu (2023). dalam penelitian terdahulu yang berargumen jika perputaran modal kerja ditemukan dampak positif dan berarti pada profitabilitas.

Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan perhitungan nilai Struktur Modal atau *Debt Equity Ratio* (T) sejumlah -7,834 nilai ini kurang dari T_{tabel} atau $T_{hitung} -7,834 > T_{tabel} 2,30600$ yang mempunyai signifikansi 0,000 menunjukkan jika nilai tersebut lebih besar dari level signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga bisa diambil kesimpulan H_{a2} diterima dan ditemukan pengaruh struktur modal pada profitabilitas (ROA). Artinya, struktur modal yang tinggi tidak selalu menambah profitabilitas juga berbanding terbalik dengan struktur modal yang rendah tetapi menambah profitabilitas. Hal ini mengkonfirmasi studi terdahulu milik Bunga Iskandar (2014), Audy Natnadiandi (2018), F. B. Saputro (2019), Irna Rahmawati (2018) yang menyimpulkan jika struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dengan demikian diambil kesimpulan jika H_{03} diterima karena $F_{hitung} 57,727 >$ dari $F_{tabel} 4,74$ yang signifikansinya $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $F_{signifikan} > 0,05$ dan bisa diberi kesimpulan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Temuan riset ini memperkuat studi yang Muhammad Anang Maulana (2022) dan Ahmat Widiyanto (2024) dilakukan dan berargumen jika perputaran modal kerja dan struktur modal mempunyai pengaruh yang berarti pada profitabilitas.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan dari riset berikut menunjukkan jika secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. Menurut uji hipotesis dihasilkan melalui perputaran modal kerja yakni 2,568 nilai ini lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{hitung} 2,568 > T_{tabel} 2,30600$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang artinya nilai itu lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$.
2. Temuan dari riset berikut menunjukkan jika secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. yakni -7,834 nilai ini kurang dari T_{tabel} atau $T_{hitung} -7,834 > T_{tabel} 2,30600$, dan nilai signifikansi sejumlah 0,000 berarti nilai tersebut kurang dari level signifikan ($0,000 < 0,05$).
3. Hasil penelitian ini secara simultan didapat dengan Demikian diambil kesimpulan jika H_{a3} diterima karena $F_{hitung} 57,727 >$ dari $F_{tabel} 4,74$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $F_{signifikan} < 0,05$. dan bisa diberi kesimpulan Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, singkatnya Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Widiyanto, Herman Sjahrudin, Mappamiring dan Didit Fachri Rifai (2024), *Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bina Bangsa Indonesia, Vol 17 No 1. ISSN: 2721-7213.
- Andelline, S., & Widjaja, I. (2018). *Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 2(2).

- Bayu, L. T., & Fahmi, I. (2023). *Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 8(2), 479-504.
- Iskandar, T., Dp, E. N., & Darlis, E. (2014). *Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan industri & chemical di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 3825-3835.
- Natnadiandi, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. eProceedings of Management, 5(3).
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). *Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016)*. Diponegoro Journal Of Management, 7(4), 380-393.
- Saputro, F. B. (2019). *Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas*. Journal of Applied Business and Economic, 5(3), 177-191.
- Sastra, E. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014*. Jurnal Ekonomi, 24(1), 80-93.
- Topo, S. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Agro di BEI*. E-Journal Manajemen" BRANCHMARCK", 1(2).
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). *Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI*. Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya, 12(2), 111-126.
- Wulandari, D. (2021). *Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas (The effect of working capital turnover, company size, sales growth, liquidity, and capital structure on profitability)*. JEKMA, 2(1).